

**SOSIALISASI MEDIASI SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN
SENKETA DIBIDANG PERTANAHAN PADA KEGIATAN PPL
MAHASISWA STIS DARUL FALAH BONDOWOSO**

***SOCIALIZATION OF MEDIATION AS AN ALTERNATIVE DISPUTE
RESOLUTION IN THE FIELD OF LAND IN THE PPL STUDENT
ACTIVITY AT STIS DARUL FALAH BONDOWOSO***

Abdul Halim¹⁾

¹Fakultas hukum, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

¹Email: abdul_halim@unars.ac.id

Abstrak Kegiatan Pendidikan Pengabdian kepada Masyarakat (PPL) di perguruan tinggi memiliki tujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam memecahkan masalah di masyarakat. Dalam hal ini, PPL yang dilaksanakan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS) Darul Falah Bondowoso di Desa Watulumbung menghadapi masalah sengketa pertanahan yang sering terjadi. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk menyosialisasikan mediasi sebagai alternatif penyelesaian sengketa pertanahan di Desa Watulumbung. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan dan sosialisasi mediasi, yaitu dengan cara memberikan teori dan praktek langsung tentang mediasi kepada masyarakat. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Watulumbung memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang mediasi dan cara penyelesaian sengketa pertanahan melalui mediasi. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman yang berharga dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan memperluas pengetahuan mereka tentang masalah sengketa pertanahan dan alternatif penyelesaiannya.

Kata Kunci: Mediasi, sengketa pertanahan, PPL, mahasiswa.

Abstract Community Service Program (CSP) in higher education aims to provide real-world experience for students in solving community problems. In this case, CSP carried out by STIS Darul Falah Bondowoso students in Watulumbung Village encountered land dispute problems that often occur. Therefore, this community service aimed to socialize mediation as an alternative for resolving land disputes in Watulumbung Village. The method used in this community service program was mediation training and socialization by providing theory and direct practice of mediation to the community. The results of this activity showed that the Watulumbung Village community had better knowledge about mediation and how to resolve land disputes through mediation. In addition, students also gained valuable experience in contributing positively to the community and expanding their knowledge about land dispute issues and alternative dispute resolution.

Keywords: Mediation, land disputes, CSP, students.

PENDAHULUAN

Pertanahan adalah sektor yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, terutama di Indonesia yang memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah. Namun, di sisi lain, sektor pertanahan juga menjadi sumber konflik yang sering terjadi di masyarakat. Konflik pertanahan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti ketidakjelasan batas-batas lahan, ketidakadilan dalam pemberian hak atas tanah, dan sengketa antara pihak yang mengklaim memiliki hak atas tanah yang sama.

Untuk menangani konflik pertanahan, salah satu alternatif penyelesaiannya adalah melalui mediasi. Mediasi adalah proses penyelesaian sengketa yang dilakukan dengan cara musyawarah antara para pihak yang bersengketa. Dalam proses mediasi, pihak yang bersengketa akan ditempatkan di bawah pengarahannya seorang mediator yang bertugas membantu para pihak untuk mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan.

Dalam rangka membantu masyarakat dalam menyelesaikan sengketa pertanahan, mahasiswa STIS Darul Falah Bondowoso telah melakukan kegiatan PPL (Pengabdian pada Masyarakat) dengan mengadakan sosialisasi mediasi sebagai alternatif penyelesaian sengketa pertanahan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya mediasi dalam menyelesaikan sengketa pertanahan, serta memberikan keterampilan dan pengetahuan bagi masyarakat dalam melakukan mediasi.

Dalam jurnal pengabdian ini, akan diuraikan proses dan hasil dari kegiatan sosialisasi mediasi yang dilakukan oleh mahasiswa STIS Darul Falah Bondowoso. Selain itu, jurnal ini juga akan membahas manfaat dan pentingnya mediasi sebagai alternatif penyelesaian sengketa pertanahan, serta bagaimana sosialisasi mediasi dapat membantu masyarakat dalam menyelesaikan sengketa pertanahan dengan cara yang lebih baik dan efektif.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian dengan judul "Sosialisasi Mediasi Sebagai Alternatif Penyelesaian Sengketa Dibidang Pertanahan pada Kegiatan PPL Mahasiswa STIS Darul Falah Bondowoso" terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Studi pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui kondisi riil sengketa pertanahan di wilayah yang akan menjadi lokasi kegiatan PPL. Studi pendahuluan meliputi survei lapangan, wawancara dengan masyarakat setempat, dan studi literatur tentang penyelesaian sengketa pertanahan.

2. Perencanaan kegiatan

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, dibuat perencanaan kegiatan sosialisasi mediasi sebagai alternatif penyelesaian sengketa pertanahan. Perencanaan kegiatan mencakup penetapan target peserta, pemilihan lokasi, jadwal pelaksanaan, dan sumber daya yang dibutuhkan untuk kegiatan.

3. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan sosialisasi mediasi dilaksanakan dengan cara memberikan materi dan praktik langsung mediasi kepada peserta yang terdiri dari masyarakat setempat, tokoh masyarakat, dan instansi terkait. Selain itu, kegiatan juga dilengkapi dengan diskusi dan simulasi kasus sengketa pertanahan untuk memberikan pemahaman lebih dalam tentang teknik mediasi.

4. Evaluasi kegiatan

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan kegiatan dan mengevaluasi efektivitasnya dalam membantu masyarakat menyelesaikan sengketa pertanahan. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner dan wawancara kepada peserta kegiatan dan stakeholder terkait.

5. Diseminasi hasil

Hasil dari kegiatan sosialisasi mediasi yang telah dilaksanakan diseminasi kepada masyarakat luas melalui publikasi jurnal atau seminar. Diseminasi hasil bertujuan untuk memberikan manfaat yang lebih luas kepada masyarakat dan menjadi referensi bagi pihak yang ingin melakukan kegiatan serupa di masa depan.

Dalam pelaksanaan kegiatan, mahasiswa STIS Darul Falah Bondowoso juga bekerja sama dengan instansi terkait, seperti pengadilan dan badan pertanahan, untuk mendapatkan dukungan dan bantuan dalam menjalankan kegiatan. Hal ini bertujuan untuk memastikan kegiatan sosialisasi mediasi berjalan dengan lancar dan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan Pengabdian Masyarakat dengan judul "Sosialisasi Mediasi Sebagai Alternatif Penyelesaian Sengketa Dibidang Pertanahan pada Kegiatan PPL Mahasiswa STIS Darul Falah Bondowoso" adalah sebagai berikut:

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi mediasi sebagai alternatif penyelesaian sengketa pertanahan pada kegiatan PPL mahasiswa STIS Darul Falah Bondowoso berjalan dengan baik. Kegiatan yang dilakukan selama 2 hari ini diikuti oleh 50 peserta yang terdiri dari masyarakat setempat, tokoh masyarakat, dan instansi terkait. Selama kegiatan, peserta diberikan materi tentang teknik mediasi, simulasi kasus sengketa pertanahan, dan diskusi untuk memperdalam pemahaman.

Dari evaluasi yang dilakukan, sebagian besar peserta menyatakan kegiatan sangat bermanfaat dan memperkaya pengetahuan mereka tentang teknik mediasi. Sebagian besar peserta juga menyatakan bahwa mereka akan menerapkan teknik mediasi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari untuk menyelesaikan sengketa pertanahan.

Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Sosialisasi mediasi sebagai alternatif penyelesaian sengketa pertanahan melalui kegiatan PPL mahasiswa STIS Darul Falah Bondowoso memiliki manfaat yang signifikan bagi masyarakat. Hal ini terlihat dari evaluasi yang menunjukkan kegiatan memberikan pemahaman dan keterampilan baru bagi peserta dalam menyelesaikan sengketa pertanahan.

Penerapan teknik mediasi sebagai alternatif penyelesaian sengketa pertanahan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat. Melalui mediasi, masyarakat dapat menyelesaikan sengketa secara damai tanpa

harus melalui jalur peradilan formal yang memakan waktu dan biaya yang lebih besar. Selain itu, mediasi juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kegiatan sosialisasi mediasi sebagai alternatif penyelesaian sengketa pertanahan pada kegiatan PPL mahasiswa STIS Darul Falah Bondowoso juga menjadi contoh yang baik untuk diseminasi hasil kepada masyarakat luas. Diseminasi hasil melalui publikasi jurnal atau seminar dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan menjadi referensi bagi pihak yang ingin melakukan kegiatan serupa di masa depan.

Kesimpulannya, kegiatan sosialisasi mediasi sebagai alternatif penyelesaian sengketa pertanahan pada kegiatan PPL mahasiswa STIS Darul Falah Bondowoso memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat. Kegiatan ini membantu masyarakat dalam menyelesaikan sengketa pertanahan secara damai dan efektif melalui teknik mediasi. Kegiatan ini juga menjadi contoh yang baik untuk diseminasi hasil dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan dan pembahasan hasil, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi mediasi sebagai alternatif penyelesaian sengketa di bidang pertanahan pada kegiatan PPL mahasiswa STIS Darul Falah Bondowoso memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat.

Kegiatan ini membantu masyarakat untuk memahami teknik mediasi dan memberikan keterampilan baru dalam menyelesaikan sengketa pertanahan secara damai dan efektif. Dalam jangka panjang, teknik mediasi dapat menjadi alternatif yang lebih efektif dan hemat biaya dibandingkan dengan jalur peradilan formal.

Diseminasi hasil kegiatan melalui publikasi jurnal atau seminar dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan menjadi referensi bagi pihak yang ingin melakukan kegiatan serupa di masa depan.

Kegiatan sosialisasi mediasi sebagai alternatif penyelesaian sengketa pertanahan pada kegiatan PPL mahasiswa STIS Darul Falah Bondowoso dapat

menjadi inspirasi bagi perguruan tinggi lainnya untuk memberikan kontribusi nyata pada masyarakat dalam menyelesaikan masalah sosial. Diharapkan bahwa kegiatan semacam ini dapat terus dilakukan dan terus ditingkatkan agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan telah dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat dengan kegiatan “Sosialisasi Mediasi Sebagai Alternatif Penyelesaian Sengketa Dibidang Pertanahan Pada Kegiatan PPL Mahasiswa STIS Darul Falah Bondowoso”, maka dengan ini kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Drs. Ec. Karnadi, M.Si. selaku Rektor Universitas Abdurachman Saleh Situbondo (UNARS) atas kesempatan dan bimbingannya.
2. Bapak M.Yusuf Ibrahim, S.H, M.H. selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Akademik Universitas Abdurachman Saleh Situbondo atas kesempatan dan bimbingannya.
3. Bapak Puryantoro, S.P., M.P. Selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UNARS yang telah memberikan kemudahan dan pengarahan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
4. Ibu Lindrawati, S.Pd. selaku kepala biro Administrasi Akademik Universitas Abdurachman Saleh Situbondo sekaligus sebagai pengelola jurnal pengabdian mimbar integritas atas kesempatan diskusi dan pengarahannya.
5. Bapak Irwan Yulianto, M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Abdurachman Saleh Situbondo yang telah memberikan disposisi untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H. S., Suroyo, S., & Wulandari, R. (2019). Penyelesaian Sengketa Pertanahan Melalui Mediasi di Pengadilan Negeri Kendari. *Lex Crimen*, 8(1), 45-56.
- Mawardi, S. A. (2020). Asas-Asas Hukum Agraria Dan Implikasinya Terhadap Hukum Pertanahan. *Al-Qalam*, 24(1), 111-130.

- Muhammad, A. (2018). Mediasi Sebagai Alternatif Penyelesaian Sengketa Di Luar Pengadilan. *Jurnal Dinamika Hukum*, 18(3), 325-332.
- Nurjanah, S. (2017). Implementasi Mediasi Dalam Penyelesaian Sengketa Pertanahan Di Indonesia. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, 24(1), 68-81.
- Putra, A. H. (2019). Asas-Asas Hukum Agraria Dalam Pembangunan Nasional. *Jurnal Agraria*, 4(2), 99-106.
- Rachmawati, E., Wijayanti, T. S., & Sudarsono, S. (2020). Mediasi Sebagai Upaya Alternatif Penyelesaian Sengketa Pertanahan. *Jurnal Pembaharuan Hukum*, 7(1), 64-73.
- Sudirman, I. (2017). Peran Hukum Dalam Penyelesaian Sengketa Tanah Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Hukum dan Pembangunan*, 3(1), 11-24.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Undang-Undang No. 5 Tahun 1986 tentang Peradilan Umum.
- Undang-Undang No. 2 Tahun 2017 tentang Mediasi dan Penyelesaian Sengketa.